

**PEMANFAATAN TUMBUHAN DAN HEWAN DALAM
UPACARA RITUAL *MANYARUNG* DAN *PAMINDARA
MAMASI SOO'* PADA BANUAKA' TAMAN KAPUAS
DESA SAYUT DAN PENGEMBANGAN
BUKU REFERENSI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PMIPA)

Program Studi Pendidikan Biologi



DISUSUN OLEH

CORNELIUS SUNGKALANG

NIM: 1713051399

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA**

SINTANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Cornelius Sungkalang
NIM : 1713051399
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : MIPA
Judul Skripsi : Pemanfaatan Tumbuhan dan Hewan dalam Upacara Ritual *Manyarung* dan *Pamindara Mamasi Soo* ' pada Banuaka' Taman Kapuas Desa Sayut dan Pengembangan Buku Referensi

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat dan dianggap layak untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi.

Sintang, Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. Yakobus Bustami, S.Si., M
NIDN. 1107028201

Pembimbing II



Markus Iyus Supiandi, M.Pd
NIDN. 1127078903

Disetujui Oleh :

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NIDN/1102066603

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pemanfaatan Tumbuhan dan Hewan dalam Upacara Ritual *Manyarung* dan *Pamindara Mamasi Soo*’ pada Banuaka’ Taman Kapuas Desa Sayut dan Pengembangan Buku Referensi”** yang disusun oleh:

Nama : Cornelius Sungkalang

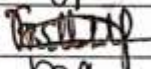
NIM : 1713051399

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : MIPA

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa pada hari Senin, tanggal 15 Agustus 2022.

Tim Penguji;

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Hendrikus Julung, M.Pd.	Ketua Penguji	
2	Dr. Yakobus Bustami, S.Si., M.Pd.	Sekretaris Penguji	
3	F. Rahayu Esti Wahyuni, S.Si., M.Pd.	Anggota Penguji I	
4	Markus Iyus Supiandi, M.Pd.	Anggota Penguji II	

Disetujui Oleh :

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NIDN/1102066603

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang maupun disekolah Tinggi/Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa.

Sintang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Cornelius Sungkalang
NIM. 1713051399

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sekarang atau Tidak Sama Sekali”

Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepada ku.

Puji dan syukur ku persembahkan kepada sang pemilik semesta Tuhan Yang Maha Esa yang telah melindungi dan meyertai setiap langkah hidup ku sekarang dan selama-lamanya.

Kedua orang tua dan adik-adik perempuanku beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, spiritual, moral dan material dengan tulus dan ikhlas sehingga aku dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dosen pembimbingku Bapak Dr. Yakobus Bustami, S.Si, M.Pd dan Bapak Markus Iyus Supiandi, M.Pd beserta Dosen Penguji Bapak Hendrikus Julung, M.Pd dan Ibu F. Rahayu Esti Wahyuni, S.Si.,M.Pd yang berperan besar dalam membimbing ku sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.

Sahabat terbaikku Jessyca Destania Puja yang telah menemani dan memberikan dukungan doa, motivasi dan juga materi serta dengan tulus menemani perjuanganku selama ini

Teman-teman kelas A.13 Program Studi Pendidikan Biologi dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani perjuangan selama empat tahun lebih ini di tempat perantauan

Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan Almamater STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat, rahmat, dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan dan Hewan dalam Upacara Ritual *Manyarung* dan *Pamindara Mamasi Soo*’ pada Banuaka’ Taman Kapuas Desa Sayut dan Pengembangan Buku Referensi”. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka sudah sepatutnya peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Yakobus Bustami, S.Si, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, koreksi atas kesalahan serta bimbingan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
2. Markus Iyus Supiandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua, dan sekaligus ketua program studi pendidikan biologi, yang telah banyak meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan dan perkembangan pada skripsi ini.
3. Didin Syafruddin, SP., M.Si., selaku ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang telah memberikan motivasi, teladan, dan menyediakan sarana perkuliahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Drs. Y.A.T. Lukman Liberu, M.Si., selaku ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa Sintang yang telah memberikan kontribusi untuk kualitas dan kuantitas STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

5. Martinus Kalomba, S.Sos., selaku kepala Desa Sayut, yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di Desa Sayut, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu
6. Kedua orangtuaku tercinta Antonius Anton dan Kristiana Tipung beserta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, doa, kekuatan, kasih sayang, dukungan moril dan material sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan kelas A.13 pendidikan biologi yang telah membantu, memotivasi, memberikan saran dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Namun peneliti juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan akibat keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembimbing dan pembaca, sehingga dapat dijadikan pedoman dan arahan untuk penulisan selanjutnya. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Sintang, Agustus 2022
Peneliti



Cornelius Sungkalang
NIM. 1713051399

ABSTRAK

Cornelius Sungkalang. 2022. Pemanfaatan Tumbuhan dan Hewan dalam Upacara Ritual *Manyarung* dan *Pamindara Mamasi Soo*’ pada Banuaka’ Taman Kapuas Desa Sayut dan Pengembangan Buku Referensi. Pembimbing I : Dr.Yakobus Bustami, S.Si.,M.Pd. dan Pembimbing II : Markus Iyus Supiandi, M.Pd.

Kata kunci: Tumbuhan, Hewan, Ritual, Manyarung, Pamindara, Banuaka’ Taman Kapuas, Buku Referensi

Masyarakat Banuaka’ Taman Kapuas merupakan sub suku Dayak yang berlokasi di Desa Sayut, Kecamatan Putusibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Banuaka’ Taman Kapuas memiliki pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan tumbuhan dan hewan dalam upacara ritual *manyarung* dan *pamindara mamasi soo*’ yang masih dilaksanakan sampai sekarang. Namun seiring perkembangan zaman pengetahuan tersebut mulai ditinggalkan dan pemanfaatan tentang tumbuhan dan hewan yang dilakukan belum pernah memiliki dokumentasi tertulis sehingga perlu dikembangkan kedalam buku referensi. Tujuan dari penelitian tahap 1 adalah untuk memperoleh jenis tumbuhan dan hewan, bagian tumbuhan dan hewan yang digunakan, cara pemanfaatan dan makna tumbuhan dan hewan yang digunakan dalam upacara *manyarung* dan *pamindara* pada Banuaka’ Taman Kapuas. Tujuan penelitian tahap 2 adalah untuk melihat kelayakan buku referensi yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan pada tahap 1 yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar wawancara yang telah disiapkan untuk memperoleh data tumbuhan di lapangan. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian tahap 2 dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE. Instrumen pengembangan buku referensi menggunakan lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media dan angket analisis kebutuhan untuk mahasiswa. Analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 19 species tumbuhan dan 11 species hewan yang digunakan dalam upacara *manyarung*, serta 8 species tumbuhan dan 3 species hewan yang digunakan dalam upacara *pamindara* pada Banuaka’ Taman Kapuas. Hasil penilaian produk buku referensi oleh ahli materi sebesar 81,83% (sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu sedikit revisi), penilaian oleh ahli media sebesar 95,27% (sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu sedikit revisi), dan penilaian anket uji coba produk buku referensi pada mahasiswa sebesar 91,10% (sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu sedikit revisi).

ABSTRACT

Cornelius Sungkalang. 2022. Utilization of Ritual Plants and Animals in Manyarung and Pamindara Mamasi Soo' Ceremonies at Banuaka' Taman Kapuas, Sayut Village and Reference Book Development. Supervisor I : Dr.Yakobus Bustami, S.Si.,M.Pd. and Supervisor II : Markus Iyus Supiandi, M.Pd.

Keywords : Plants, Animals, Rituals, Manyarung, Pamindara, Banuaka' Taman Kapuas, Reference Books

The Banuaka' Taman Kapuas community is a Dayak sub-tribe located in Sayut Village, South Putussibau District, Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province. Banuaka' Taman Kapuas has traditional knowledge about the use of plants and animals in manyarung and pamindara mamasi soo' ritual ceremonies which are still carried out today. However, along with the development of the times, this knowledge began to be abandoned and the use of plants and animals that was carried out had never had written documentation so that it needed to be developed into a reference book. The purpose of the research phase 1 was to obtain the types of plants and animals, the parts of plants and animals used, how to use and the meaning of plants and animals used in the manyarung and pamindara ceremonies at Bunuaka' Taman Kapuas. The purpose of the research phase 2 is to see the feasibility of the developed reference book. The research method used in phase 1 is descriptive qualitative method using survey techniques. Data collection tools used in the form of interview sheets that have been prepared to obtain plant data in the field. The data analysis used by the researcher is a qualitative approach. Phase 2 research was developed using the ADDIE development model. The reference book development instrument uses a material expert validation sheet, a media expert validation sheet and a needs analysis questionnaire for students. Analysis of the data used in the form of quantitative and qualitative data analysis. The results of this study are that there are 19 plant species and 11 animal species used in the manyarung ceremony, as well as 8 plant species and 3 animal species used in the pamindara ceremony at Banuaka' Kapuas Park. The results of the assessment of reference book products by material experts are 81.83% (very valid, can be used but need a little revision), assessments by media experts are 95.27% (very valid, can be used but need a little revision), and the assessment of test questionnaires try reference book products to students by 91.10% (very valid, can be used but needs a little revision).

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	11
F. Definisi Operasional.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teoritik	17
1. Tumbuhan Digunakan dalam Upacara Ritual	17
2. Hewan Digunakan dalam Upacara Ritual	18
3. Upacara Ritual <i>Manyarung</i>	19
4. Upacara Ritual <i>Pamindara mamasi soo'</i>	21
5. Pengembangan Buku Referensi	22
6. Kajian Penelitian yang Relevan	23
7. Kerangka Berpikir	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Penelitian Tahap 1.....	29
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
2. Pendekatan Penelitian	30
3. Metode Penelitian.....	30
4. Jenis Data Penelitian	31
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
6. Populasi dan Sampel	34
7. Studi Literatur	34
8. Analisis Data	34
B. Penelitian Tahap 2.....	36
1. Model Penelitian pengembangan	36
2. Instumen Pengembangan Buku Referensi	41
3. Teknik Analisis Validasi Buku Referensi	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Pelaksanaan Penelitian	45
B. Hasil Penelitian Tahap 1	46
1. Rangkaian Upacara Ritual <i>Manyarung</i>	46
2. Tumbuhan dan Hewan yang Digunakan dalam Upacara Ritual <i>Manyarung</i>	57
3. Rangkaian Upacara <i>Pamindara Mamasi Soo'</i>	77
4. Tumbuhan dan Hewan yang Digunakan dalam Upacara Ritual <i>Pamindara Mamasi Soo'</i>	90
C. Pembahasan Tahap 1.....	95
1. Upacara Rital <i>Manyarung</i>	95
2. Upacara <i>Pamindara Mamasi Soo'</i>	109
D. Hasil Penelitian Tahap 2	116
E. Pembahasan Tahap 2.....	122
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan	23
Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Kelayakan Produk Buku Referensi.....	43
Tabel 4.1. Alat-alat yang Digunakan dalam Upacara Ritual <i>Manyarung</i>	46
Tabel 4.2. Bahan-Bahan Yang Digunakan Dalam Upacara Ritual <i>Manyarung</i>	48
Tabel 4.3. Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Ritual <i>Manyarung</i>	57
Tabel 4.4. Hewan yang digunakan dalam upacara ritual <i>manyarung</i>	71
Tabel 4.5. Alat-alat yang Digunakan pada Upacara <i>Pamindara</i> <i>Mamasi Soo'</i>	77
Tabel 4.6. Bahan-bahan dalam Upacara Ritual <i>Pamindara</i> <i>Mamasi Soo'</i>	78
Tabel 4.7. Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Upacara <i>Pamindara</i> <i>Mamasi Soo'</i>	90
Tabel 4.8. Hewan yang Digunakan dalam Upacara Ritual <i>Pamindara</i> <i>Mamasi soo'</i>	93
Tabel 4.9. Perencanaan Sistematika Pengembangan Buku Referensi	116
Tabel 4.10. Hasil Validasi Buku Referensi oleh Validator Ahli Materi ...	119
Tabel 4.11. Hasil Validasi Buku Referensi oleh Validator Ahli Media....	119
Tabel 4.12. Hasil Ujicoba Produk Buku Referensi oleh 9 orang	

Mahasiswa	120
Tabel 4.13. Revisi Hasil Validasi Ahli Materi.....	121
Tabel 4.14 Revisi Hasil Validasi Ahli Media	121

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 3.1. Peta Desa Sayut	29
Gambar 4.1 <i>Balien-balien</i> melakukan kegiatan <i>manindoani</i> ' dan <i>manimang</i>	52
Gambar 4.2 <i>Balien-balien</i> melakukan kegiatan <i>mandaria</i> (menari)	54
Gambar 4.3. Batu roh dan <i>pingen balien</i> untuk menangkap roh	55
Gambar 4.4. Alat dan Bahan-bahan dalam Upacara <i>Manyarung</i>	56
Gambar 4.5. <i>Kalangkang Pamindara Mamasi Soo</i> '	83
Gambar 4.6. Sesajen upacara <i>pamindara mamasi soo</i> '	84
Gambar 4.7. Ketua adat dan dukun <i>mangalongang kalangkang</i> <i>pamindara mamasi soo</i> '	84
Gambar 4.8. Ketua adat membasahi teras depan pintu rumah.....	86
Gambar 4.9. Makanan dan minuman tradisional yang disimpan didalam <i>dung tapan</i> (capan) kemudian dibungkus dengan kain biasa.....	88
Gambar 4.10. Persiapan <i>mamasi</i> dan <i>sijarati</i>	88
Gambar 4.11. Tamu dan orang yang ingin <i>mamasi</i> saling berhadapan ..	88
Gambar 4.12. <i>Batang Aso Imber</i>	89
Gambar 4.13. Penyambutan tamu undangan dan masyarakat duduk menunggu kegiatan gawai <i>mamasi soo</i> '	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian.....	134
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	135
Lampiran 3. Penyebaran Angket Analisis Kebutuhan Pada Mahasiswa.....	136
Lampiran 4. Angket Analisis Kebutuhan Mahasiswa.....	137
Lampiran 5. Bukti Hasil Analisis Kebutuhan	140
Lampiran 6. Bukti Buku Referensi yang di Validasi	167
Lampiran 7. Instrumen Angket Validasi Ahli Materi	186
Lampiran 8. Bukti Angket Validasi Ahli Materi	192
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Materi	199
Lampiran 10. Instrumen Angket Validasi Ahli Media.....	204
Lampiran 11. Bukti Angket Validasi Ahli Media.....	210
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Media.....	216
Lampiran 13. Instrumen Angket Validasi Buku Referensi Pada Mahasiswa.....	220
Lampiran 14. Bukti Angket Validasi Buku Referensi Pada Mahasiswa.....	223
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Validasi oleh Mahasiswa	242
Lampiran 16. Dokumentasi penelitian	261

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. 2015. *Status Keanekaragaman dan Pemanfaatan Satwaliar di Indonesia*. Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Balitek KSDA, Pengelolaan Satwa Liar sebagai Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam.
- Amaliya, R.R. & W.D.R. Putri. 2014. Karakteristik Edible Film dari Pati Jagung dengan Penambahan Filtrat Kunyit Putih sebagai Antibakteri. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*; Vol. 2.No.3. Hal. 43-53.
- Astuti, S.R., Tashadi, & Sunyata, W.P. 1996. *Unsur-Unsur Nilai Budaya*. Jakarta: Depdikbud
- Atok, A.R.A. Hikmat & E.A.M, Zuhud. 2010. Etnobotani Masyarakat Suku Bunaq, (Studi Kasus di Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Bilu, Provinsi Nusa Tenggara Timur). Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Belum Dipublikasikan.
- Aziz, S. 2017. *Pengembangan Buku Referensi Etnobotani Suku Ammatoakajang di Sulawesi Selatan Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Biologi*. Malang, Indonesia: Universitas Negeri Malang.
- Batoro, J., Dede, S., Tatik, C., & Purwanto, Y. 2011. Pemanfaatan Tumbutan Dan Hewan Dalam Ritual Adat Masyarakat Tengger Di Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 23 No. 1 Hal. 81
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/76383>
- Bauto, L.M. 2014. Perspektif Agama dan Kebudayaan Dalam Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 23. No. 2 Hal. 21-23.
https://www.researchgate.net/publication/323635170_PERSPEKTIF_AGAMA_DAN_KEBUDAYAAN_DALAM_KEHIDUPAN_MASYARAKAT_INDONESIA_Suatu_Tinjauan_Sosiologi_Agama
- Billy, P. 2020. “Etnozoologi pada Masyarakat Dayak Iban dalam Menghasilkan Produk Buku Referensi”. *Skripsi*. Sintang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa.
- Dewayani, S. 2018. *Paduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dilindungi Undang-Undang.
- Fatmawati, A. 2016. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X”. *EduSains*. Vol 4 No. 2 Hal 94-103.

(<https://media.neliti.com/media/publications/59351-ID-pengembangan-perangkat-pembelajaran-kons.pdf>, diakses 25 Februari 2021).

Ferdinand. F. & Ariebowo, M. 2009. *Praktis Belajar Biologi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Hidayat, S., Hikmat., A., & Zuhud., E.A.M. 2010. Kajian etnobotani masyarakat kampung adat dukuh, Kabupaten garut, jawa barat. *Media konservasi*, Vol.15.No.3.Hal.139-151.
<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/konservasi/article/view/13014>

Iskandar, J. 2016. Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia. *Indonesian Journal of Anthropology*, Vol. 1. No. 1 Hal. 29-30.
<https://jurnal.unpad.ac.id/umbara/article/view/9602/0>

Istianingrum, R. 2018. Mantra Tipong Tawar dalam Tradisi Upacara Pertanian Dayak Paser Sebagai Proyeksi Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Bahasa dan Budaya*. Vol. 2.No.1.Hal. 19- 33.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. <https://kbbi.web.id/sesajen>

KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online], Available at: <https://kbbi.web.id/di> (Diakses 21 Juni 2016).

Koenjaraningrat, 2002, *Pengantar Ilmu Antropologi* cet. kedelapan, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Komalasari, D. 2018. Kajian Etnobotani dan Bentuk Upaya Pembudidayaan Tumbuhan yang digunakan dalam Upacara Adat di Desa Negeri Ratu Tenumbang, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Retrieved from: <http://repositoryradenintan.ac.id/>

Kurniawan, 2015. Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Tengger di Desa Ngadisari. Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo-Jawa Timur. *Skripsi: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya*.

Lalu, H. 2015. *Panduan Penulisan dan Hibah Buku*. Bandung: Telkom University.

Lestari, P., Ristanto, R. H., & Miarsyah, M. 2019a. Analysis of conceptual understanding of botany and metacognitive skill in pre-service biology teacher in Indonesia. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, Vol. 7.No.2. Hal.199-214. DOI: 10.17478/jegys.515978

- Lestari, P., Ristanto, R. H., & Miarsyah, M. 2019b. Metacognitive and conceptual understanding of pteridophytes: Development and validity testing of an integrated assessment tool. *Indonesian Journal of Biology Education*. Vol.2.No.Hal.15-24.
<http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/ijobe/article/view/1225>
- Maifianti, K.S., Sarwoprasodjo, S., & Susanto, D. 2014. Komunikasi Ritual Kanuri Blang sebagai Bentuk Kebersamaan Masyarakat Tani Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. *Jurnal komunikasi pembangunan*. Vol. 12 No. 2. Hal. 1-6.
- Marzuki, 2015. *Tradisi Budaya Masyarakat Jawa dalam Perspektif Islam*, Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munawaroh, E. Saporita, R. & Purwanto, Y. 2011. Ketergantungan Masyarakat pada Hasil Hutan Non Kayu di Malinau, Kalimantan Timur: Suatu Analisis Etnobotani dan Implikasinya bagi Konservasi Hutan. *Jurnal Penelitian Hayati Edisi Khusus A.7(8)*,51-58.
- Mutaqin, A, Z. dkk. 2016. “Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Rempah-rempah sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran”. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*. Halaman 288-297.
(<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/prolife/article/view/527>, diakses 13 Februari 2021).
- Nahak, H. M. 2019. Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, Vol.5.No.1.Hal.65–76.
<https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nasution, A., Chikmawati, T., Walujo, E.B., & Zuhud, E. 2018. *Ethnobotany of mandailing tribe in batang gadis national park*. *The Journal of Tropical Life Science*, Vol.8.No.1. Hal 48–54. DOI: 10.11594/jtls.08.01.09
- Nugrahini, N. 2013. *Layanan Referensi dan Promosi Koleksi Referensi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. 2017
Permendiknas No. 2 Tahun 2008. *Tentang Buku Referensi*. Jakarta: Depdiknas.

- Poulson, J. & Bennet, R. 2012. Feng shui, Fact, and Fiction: An exploratory study. *Journal of Human Resources in Hospitality & Tourism*, 12(1), 1-25. doi:10.1080/15332845.2013.723252
https://www.researchgate.net/publication/235260228_Fact_fiction_and_feng_shui_An_exploratory_study
- Prastikawati, W. 2018. Pemanfaatan Hewan sebagai Obat Tradisional pada Masyarakat Desa Kalipelus, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. *skripsi: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang*.
- Saputri, M.G.A dan Bakri, F. 2016. Pengembangan Buku Referensi untuk Materi Optika Berbasis Multi Representasi dengan Pendekatan Knstruktivistik. Prosiding SNIPS.
- Sardjono, A. 2010. *Hak Kekayaan Intelektual & Pengetahuan Tradisional*. Bandung: PT. Alumni.
- Sasmita, W. 2018. Tradisi Upacara Ritual Siraman Sedudo Sebagai Wujud Pelestarian Nilai-Nilai Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol.3.No.2.Hal.207.<https://doi.org/10.17977/um019v3i2p207-214>
- Sigai, E. R. L. 2018. Implikasi Peran Mandong Dayang Dalam Praktik Ritual Komunitas Dayak Lawangan. Satya Widya: *Jurnal Studi Agama*, Vol.No.2.Hal.111–126. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v1i2.44>
- Situmorang, S.T., Antonius, B., & Simanjuntak. 2004. *Arti dan Fungsi Tanah Bagi Masyarakat Batak*. Parapat: Kelompok Studi dan Pengembangan Masyarakat (KSPPM).
- Sudarmin, Febu, R., Nuswowati, M., & Sumarni, W. (2017). Developmen of Ethnoscience Approach in The Module Theme Substance Additives to Improve the Cognitive Learning Outcome and Student's Entrepreneurship . *Journal of Physics: Conference Series* Vol. 824 No. 1.
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/824/1/012024>
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surata, I.K. Gata, I. M., & Sudiana. 2015. Studi Etnobotani Tanaman Upacara Hindu-Bali Sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Kajian Bali*, 5.(2),265-284.

Retrieved from:

<https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detailid6182265&view=docutsgs>

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian). Surakarta : Sebelas Maret Press.

Tjilik Riwut, (1993) Kalimantan Membangun Alam Dan Kebudayaan. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Warren, D.M., Slikkerveer, L.J. & Brokensha, D. 1995. The Cultural Dimensions of Develoment: Indigenous Knowledge Systems.London: IntemEDIATE Technology Publications.

https://agris-fao-org.translate.goog/agris-search/search.do?recordID=GB9615855&_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc

Windarani, N. A., Perguna, L. A., & Bustami, A. L. 2021. Membaca Rasionalitas Masyarakat Islam Aboge dalam Penggunaan Sikep Penglaris di Dusun Tumpangrejo, Kabupaten Malang. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, Vol.5.No1.1.Hal.30-42.
<https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15654>

Wollenberg, E., Sudana, M., & Uluk, A. 2001. Ketergantungan Masyarakat Dayak Terhadap Hutan. Bogor, Indonesia: *Center For International Forestry Research* (CIFOR).

Yulia, C. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan yang digunakan dalam Upacara Ritual Adat, di desa Simpang Bayat, Kecamatan Simpang Bayung Lencir, Sumatera Selatan. *Skripsi.*: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Yuniati E., M. Alwi, 2010. Etnobotani keanekaragaman jenis tumbuhan obat tradisional dari hutan di desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Donggala , Sulawesi Tengah. *Biocelbes*.Vol.4.No.1.Hal.6.

Zahoor, M., Yousaf, Z., Aqsa, T., Haroon, M., saleh, N., Aftab, A., Javed, S., Qader, M., dan Ramazan,H. 2017. An Ethnopharmacological Evaluation of Navapind and shahpur Virkanin Districth Sheikupura, Pakistan fot their Herbal Medicines. *Journal of Etnobilogy and Ethnomedicine*. Vol 13, No.1.Hal. 27.

Lalu, H. 2015. *Panduan Penulisan dan Hibah Buku*. Bandung: Telkom University.
(<https://see.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/Panduan-Penulisan-Hibah-Buku-Tel-U.pdf>, diakses 17 Maret 2021).